

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mengungkap pengaruh Amerika melalui konteks Perjanjian *Camp David* hingga liberalisasi ekonomi. Adanya transisi kepemimpinan Mesir dari Gamal Abdel Nasser ke Anwar Sadat, ikut membawa dampak pada transisi ekonomi politik yang dialami Mesir. Hal ini ternyata berkaitan erat dengan pengaruh nilai-nilai Amerika yang menguat di kawasan Timur Tengah terutama Mesir. Penguatan nilai Amerika di wilayah Mesir dimulai dari keterlibatan Amerika pada rangkaian konflik yang terjadi antara Bangsa Arab dengan Israel. Bentuk keterlibatan tersebut diidentifikasi menjadi beberapa hal yakni seperti pemberian bantuan luar negeri secara simultan dan masif pada Mesir, hingga menjadi mediator bagi Mesir dan Israel dalam proses perdamaian. Terwujudnya Perjanjian *Camp David* di masa keterbukaan ekonomi Mesir atau *Infitah*, merupakan indikator kuatnya pengaruh Amerika terhadap Mesir, sekaligus semakin meningkatnya intensitas liberalisasi yang tidak hanya dalam konteks ekonomi di Mesir. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus. Data-data yang dipakai untuk menunjang penelitian ini adalah data kualitatif, baik primer maupun sekunder, yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dokumentasi literatur dan wawancara. Penelitian ini menemukan bahwa proses pengaruh Amerika dilakukan melalui pemberian bantuan luar negeri secara progresif. Intensitasnya mengalami peningkatan pada masa implementasi kebijakan *Infitah* di masa pemerintahan Presiden Anwar Sadat. Pada momentum yang berdekatan, keterbukaan ekonomi Mesir koheren dengan keterbukaan politik yang memudahkan upaya Amerika sebagai mediator perdamaian Mesir dengan Israel sehingga terwujud Perjanjian *Camp David*. Lebih jauh dijelaskan, bahwa liberalisasi ekonomi yang semakin menguat berimplikasi pada perubahan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat Mesir.

**Kata kunci:** *Transnational American Studies, Mesir, Infitah, liberalisasi ekonomi, bantuan luar negeri, Perjanjian Camp David*

## ABSTRACT

*This research aims to analyze and to prove the transnationalisation of the influence of the United States through the context of the Camp David Agreement to economic liberalization. The transition of Egyptian leadership from Gamal Abdel Nasser to Anwar Sadat also had an impact on the political economy transition in Egypt. This turned out to be very closely related to the influence of the values of the United States which strengthened in the Middle East region, especially in Egypt. The strengthening value of the United States in the Egyptian region began with the US involvement in a series of conflicts that occurred between the Arabs and Israel. This form of involvement was identified in several ways, such as providing simultaneous and massive foreign aid to Egypt, to becoming a mediator for Egypt and Israel in the peace process. The realization of the Camp David Accord during the period of Egyptian economic openness or Infitah, is an indicator of the US's strong influence on Egypt, as well as the increasing intensity of liberalization not only in the economic context in Egypt. The research method used in this research is qualitative research in the form of case studies. The data used to support this research are qualitative data, both primary and secondary, which were obtained through data collection techniques, literature documentation and interviews. This study found that the process of the US's transnationalisation was carried out through the progressive provision of foreign aid. Its intensity increased during the implementation of the Infitah policy during the reign of President Anwar Sadat. At the same time, Egypt's economic openness is coherent with political openness which facilitates US efforts to mediate peace between Egypt and Israel so that the Camp David Agreement is realized. It was further explained that the strengthening of economic liberalization had implications for economic, social, and cultural changes in Egyptian society.*

**Keywords:** *US's transnationalisation, Egypt, Infitah, economic liberalization, foreign aid, Camp David Accord*